
Pengkajian Prosa Fiksi Oleh Nurgiyantoro

Sastra Anak

Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar

Teori kesusasteraan

Catatan Ringkas Stilistika

Konsep Dasar Kesusasteraan: Paling Mutakhir

Think Smart Bahasa Indonesia

Studying Literature

Bahasa Indonesia

Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)

Teori Pengkajian Fiksi

Fireflies in Manhattan

KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DALAM NOVEL NEGERI

5 MENARA KARYA AHMAD FUADI

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Strategi Mutakhir dalam Pembelajaran Bahasa
dan Sastra

Cerita Rakyat Banyumas dalam Perspektif A. J.
Greimas

Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel

Bertemakan Religiositas

Membaca Apresiatif

Ayo Menulis Cerpen Panduan Praktis Menulis

Cerita Pendek Bagi Pelajar

MENYINGKAP KONFLIK BATIN TOKOH DAN

DEIKSIS DALAM NOVEL SAMAN
Ayat-ayat Cinta 2 dari Toleransi Agama Sampai
Gender
Dissemination
Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra
Indonesia
Karyamin's Smile (Versi Bahasa Inggris)
Pembelajaran Cerpen
Nobody's Boy
Cerita prosa rakyat Lampung "Wakhahan"
APRESIASI PROSA FIKSI: TEORI DAN
PENERAPANNYA
APRESIASI PROSA FIKSI: TEORI
DAN PENERAPANNYA
Kind Looking Eyes (Versi Bahasa Inggris)
Tambara
The Land of Five Towers (English Edition)
Javanese Gentry
Reading the Novel
Bahasa Dan Sastra Indonesia
Konsep Dasar Bahasa Indonesia
Menuju Cerpenis Andal Panduan Praktis Menulis
Cerpen bagi Pemula
Bahasa Indonesia Smp Kelas Vii
An Introduction to Fiction
DRAMA STUDY: History and Theory
Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
SMK/MAK: Kelas XII (3), semester I & II (per-mata
pelajaran
Gus Dur

JOHNS

Sastra Anak
Penerbit P4I
Bahasa merupakan alat komunikasi yang terorganisasi dalam bentuk satuan-satuan, seperti kata, kelompok kata, klausa, dan kalimat yang diungkapkan baik secara lisan maupun tulisan yang digunakan untuk interaksi sosial antar individu dalam kehidupan. Begitu pentingnya bahasa dalam kehidupan

manusia. Dengan demikian Pembelajaran Bahasa Indonesia mendapatkan peran penting untuk pendidikan di Indonesia karena merupakan bahasa resmi di semua bidang. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Agar dapat melaksanakan pembelajaran

Bahasa Indonesia, silakan baca selengkapnya pada buku ini. *Pembelajaran Sastra Anak di Sekolah Dasar* Gramedia Pustaka Utama. Buku ini menyajikan konsep-konsep dasar kesusastraan dengan lebih lengkap dan mendalam. Beberapa konsep dasar yang dibahas dalam buku ini yaitu: Hakikat Sastra, Jenis Puisi, Unsur Intrinsik Puisi, Jenis Prosa, Unsur Intrinsik Prosa, Drama, dan Sastra anak. Setiap

<p>penyajian disertai dengan contoh-contoh karya sastra sehingga mempermudah pemahaman pembaca.</p> <p><u>Teori kesusasteraan</u> Gramedia Pustaka Utama</p> <p>Preface: This book is an introduction to the reading and critical study of serious fiction. It explains the principal elements, techniques, and types of fiction; it provides a critical vocabulary and describes the writing of</p>	<p>critical analyses; it anticipates many of the student's perennial questions and difficulties. The book will be useful to experienced readers as well as to beginners.</p> <p><u>Catatan Ringkas Stilistika</u> Grasindo</p> <p>In October 1999, Abdurrahman Wahid, almost blind and recovering from a nearfatal stroke, was elected as Indonesia's fourth president. Referred to as</p>	<p>'Indonesia's surprising new president' by the Economist, the man who had commanded the highest respect of his fellow countrymen for his lifetime devotion to public service, liberal democracy and tolerant Islam, was impeached in humiliating and controversial circumstances less than two years later. Wise to some, insolent to others, Abdurrahman's mercurial style of</p>
--	--	--

leadership constantly confounded critics and ultimately caused him to be widely misunderstood by both domestic and international observers. For the first time, biographer Greg Barton delves beneath the surface and gives us a unique insight into the man and his world drawn from his long relationship with Gus Dur - including being at his side during the final extraordinary months of the

presidency. Those interested in the drama of modern Indonesian politics will find this book provides a fascinating and invaluable account of the enigmatic Gus Dur. Konsep Dasar Kesusastaan: Paling Mutakhir Penerbit NEM This book is an anthology of Ahmad Tohari's fifteen short-stories that had appeared in countless newspapers between 1983 and 1997. Like his novels, his short-stories

always have distinct characteristics . He always portrays the lives of the poor people or the low working class, with all their pain and struggles. Ahmad Tohari knew their lives well. As a result, he was able to weave the stories with a touching sympathy and empathy that can enrich the readers' mind. Think Smart Bahasa Indonesia CV. AZKA PUSTAKA Cerpen atau cerita pendek adalah salah

<p>satu karya sastra berbentuk tulisan yang berkisah tentang sebuah cerita fiksi. Sesuai dengan namanya, cerpen dikemas secara ringkas, pendek dan jelas sehingga hanya memaparkan permasalahan yang dialami oleh satu tokoh saja. Cerpen seringkali memadatkan pesan atau emosi dengan cara yang efisien. Cerita pendek dapat mencakup berbagai</p>	<p>genre dan topik, dan seringkali dimaksudkan untuk menghibur, menginspirasi, atau memprovokasi pemikiran pembaca dalam waktu singkat. <i>Studying Literature</i> Penerbit YLGI Unsur pembangun sastra salah satunya adalah alur. Alur akan muncul tahapan konflik. Dari tahapan konflik itulah buku ini berusaha mengulasnya melalui jenis konflik batin</p>	<p>tokoh hingga pengungkapan konflik batinnya. Jarang sekali buku pegangan siswa mengupas hingga tingkat tersebut. Melalui buku monograf ini diharapkan bisa menambah referensi bagi guru maupun siswa. Tak hanya konflik batin, buku ini juga mengulas penggunaan deiksis sebagai pengayaan kaidah kebahasaan. Dalam satu buku monograf ini kita bisa</p>
--	--	--

memperoleh informasi berkaitan dengan unsur internal sastra sebagai unsur pembangun karya sastra dan unsur kebahasaan sastra, terutama novel.

Bahasa Indonesia

Garudhawaca Buku ini merupakan sekuel dari buku yang terbit bersamaan, tapi berbeda pangsanya, yaitu Pengkajian Prosa Fiksi. Struktur pembentuk fiksi yang sengaja dipisahkan

dari babonnya. Meskipun buku ini berdiri sendiri, dalam pengkajiannya tidak akan terlepas dari analisis struktur pada umumnya. Selain itu, 'stilistika' sebagai ilmu tidak hanya berpatokan pada jenis fiksi saja, melainkan lebih umum-kompleks, dengan prosedur-langkah kajian yang bisa jadi sama. Sudah pasti kajian stilistika tidak hanya terbatas pada wilayah fiksi

saja, pun demikian pada ranah nonfiksi secara umum juga bisa. Penerbit Garudhawaca *Pengkajian Prosa Fiksi (edisi revisi)* CV Jejak (Jejak Publisher) Buku teks ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam mata kuliah Apresiasi Prosa Fiksi di perguruan tinggi dan dapat dijadikan rujukan dalam penelitian sastra. Referensi penulisan buku Apresiasi Prosa Fiksi:

Teori dan Penerapannya ini, mengambil, merangkum, menghimpun dari berbagai pendapat para ahli dan juga sebagian merupakan hasil penelitian penulis sendiri. Buku teks ini memuat tiga belas bab, yaitu: (1) Apresiasi Sastra; (2) Prosa Fiksi; (3) Plot dan Pemplotan; (4) Tokoh dan Penokohan; (5) Pelataran; (6) Penyudutpandan; (7) Tema dan Amanat; (8)	Teori-teori Kajian Sastra Mutakhir; (9) Teori Kajian Sastra Interdisipliner; (10) Penerapan Kajian Sosiopragmatik: Umpatan dalam Novel; (11) Penerapan Kajian Sosiopragmatik: Eufemisme dalam Novel; (12) Penerapan Kajian Sosiopragmatik: SPEAKING dalam Novel; (13) Penerapan Kajian Feminisme: Fenomena Gender Violence dalam Novel.	<i>Teori Pengkajian Fiksi</i> Yudhistira Ghalia Indonesia It is 1600 and Dutch merchants are welcomed to the Banda islands. But, in the space of three years, Bandanese society changes as its people succumb to the temptations of Western materialism--a process that leads inevitably to social dissension and, finally, to rebellion. Written during the dying days
---	---	--

<p>of the Netherlands East Indies, Tambara is Utuy Tatang Sontani's most seminal work. In looking back to the beginnings of colonialism in the Indies, Sontani anticipates many of the philosophical and moral challenges that still confronted the nascent republic of Indonesia, three hundred and fifty years later. <i>Fireflies in Manhattan</i> Bumi Aksara</p> <p>Strukturalisme genetik muncul</p>	<p>sebagai respon dari strukturalisme murni yang mengabaikan latar belakang sejarah termasuk pengarangnya karena penafsiran karya berdasarkan struktur semata kurang optimal. Seseorang yang menafsirkan karya tanpa melibatkan unsur luar karya, seperti kepengarangannya, dapat menghilangkan ciri khas, keperibadian, cita-cita, dan norma-norma yang menjadi</p>	<p>prinsip pengarang dalam ruang lingkup sosial budaya tertentu (Bahtiar dan Aswinarko, 2013). Buku ini adalah hasil penelitian pada novel bertemakan religiositas, dalam kasus ini adalah novel Bumi Cinta karya Habiburrahman el-Shirazy dengan pendekatan strukturalisme genetik. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) induktif yang</p>
--	--	--

<p>ditentukan oleh batas penelitian berupa fokus dan subfokus. Digunakannya metode analisis isi untuk mengungkap pesan yang terdapat di dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural, khususnya struktural genetik. Penelitian struktural genetik ini mengkhussukan prosedur analisis data berdasarkan metode analisis isi secara induktif dengan</p>	<p>mengacu pula pada struktural genetik terkait latar belakang dan latar sosial pengarang, struktur sosial dan pandangan dunia pengarang. Penerbit Garudhawaca. <u>KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI</u> CV. Gita Lentera Buku ini menelisik tentang pesan vital yang ada dalam novel Ayat-ayat Cinta 2.</p>	<p>Penulis mencoba menguraikan pesan apa saja yang terkandung dalam karya sastra sebuah novel, khususnya dalam perihal toleransi. <i>Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD</i> Harvester/Wh eatsheaf "In my mind rose a misty picture of a little girl in a floral dress. As for her face: nothing. I could only hope that she had been pretty. I sat overcome. What a procession of</p>
---	--	--

<p>developments in one day! Only that morning I had left Madiun; at midday I was wobbling on a buggy past an ocean of rice fields; tonight, suddenly, I had been renamed by my parents and handed a wife." Thus begins Sastrodarsono 's life, returning to his village as a newly-appointed schoolteacher, and by virtue of that position, a member of the "priyayi" - functionary gentry awesomely</p>	<p>elevated above the peasantry of his origins. From those most traditional of Javanese institutions - change of name and a virtually imposed marriage-he moves on with his bride to found a line of modernizing generations active across the whole span of recent Indonesian history: the 20th century late-colonial period, Japanese occupation, war of independence and two</p>	<p>decades of social disorder ending in the mid-1960s with the rise of Suharto's authoritarian New Order government. The ideal of gentrification threads through this saga, both in the implicit concerns of a variety of characters and in the hopes of wretched villagers for whom the literacy necessary to approach that higher status is largely a forlorn dream. <u>Strategi Mutakhir dalam</u></p>
---	---	---

<p><u>Pembelajaran Bahasa dan Sastra</u> Langgam Pustaka Pembelajaran sastra di dunia pendidikan formal banyak tergantung pada rancangan kurikulum yang berlaku. Setiap kali ada perubahan kurikulum, harapan itu muncul kembali. Banyak pengamat sastra menilai bahwa kondisi pengajaran sastra sampai saat ini belum memberi jawaban yang tepat, masih jauh dari ideal, bahkan</p>	<p>justru semakin parah. Wahyudi (2007) mengamati bahwa dalam kurikulum mana pun, pengajaran sastra tetap saja terpuruk. Masalah klasik yang selalu dihadapi antara lain: pengajaran sastra dititipkan dalam pengajaran bahasa, rendahnya kompetensi guru di bidang sastra, pengajaran sastra menjadi bagian kecil dari pengajaran bahasa, strategi</p>	<p>pengajaran sastra yang mengkhianati jati diri sastra, dan tidak tersedianya karya-karya sastra yang dapat diakses oleh siswa-siswa di seluruh tanah air. Damono (2007) bahkan mengungkapkan penilaian dan kritik yang sangat keras, "Kita semua memiliki kecenderungan yang sangat kuat untuk menganggap sepele kesenian di zaman yang nafsu utamanya adalah kemajuan</p>
--	---	--

ekonomi dan kemelimpahan duniawi." Pengajaran sastra dinilai semakin terdesak dan sifat sekolah justru menjadi mesin pengajar pengetahuan untuk keperluan ujian (Damono, 2007). Gejala pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah yang hanya berfungsi menjadi mesin pengajar pengetahuan untuk keperluan ujian kiranya menjadi salah satu faktor akademis munculnya buku Strategi Mutakhir dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra. Buku yang didedikasikan untuk seorang pakar pengajaran sastra ini mencoba menjawab dan memberikan beberapa alternatif berupa strategi terbaru dalam pembelajaran bahasa dan sastra.

Cerita Rakyat Banyumas dalam Perspektif A. J. Greimas
LPPM IAI Ibrahimi

Genteng Press & Erisy Syawiril Ammah, M.Pd Orang bilang, menulis cerpen itu susah-susah gampang, gampang-gampang susah. Sesuka hatilah orang boleh berpendapat. Namun, bagi orang yang kuat kemauannya, pepatah itu akan segera ditepisnya. Menulis cerpen itu mudah, tidak harus berbakat. Asal ada kemauan untuk mencoba, pasti bisa. Buku "Menuju

<p>Cerpenis Andal, Panduan Praktis Menulis Cerpen Bagi Pemula” merupakan buku panduan praktis untuk kalangan pelajar (pemula) yang tertantang menjadi cerpenis. Buku ini berbicara tentang apa itu cerpen dan bagaimana langkah-langkah menulis cerpen agar cerpen yang dihasilkan berbobot dan menarik pembaca. Juga memberi motivasi bahwa cerpenis</p>	<p>merupakan peluang profesi unik, menyenangkan dan menjanjikan. Jadi, mulailah menulis sesuka hati. Cerpen itu tidak mengenal salah. Cerpen itu indah, memesona, dan menggairahkan. Maka, segeralah menulis tentang apa saja yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkan. Yakinlah, cerpen yang kesekian boleh jadi akan membawamu pada sebuah</p>	<p>keberuntungan. Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Bertemakan Religiositas Gramedia Pustaka Utama Buku ini dimaksudkan untuk digunakan oleh mahasiswa jurusan Bahasa Inggris pada program sarjana yang mempelajari Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing di Indonesia. Sebagai acuan dalam mata kuliah Drama tingkat sarjana, buku ini diterbitkan</p>
---	---	--

secara sederhana agar mahasiswa memahami landasan teori drama sebagai salah satu karya sastra. Teori-teori tersebut diberikan sebelum praktik pembuatan drama yang akan dibawakan oleh mahasiswa untuk tugas akhir. Karena telah diketahui secara luas bahwa drama menggunakan alur dan tokoh untuk menghadirkan tema yang dapat membangkitkan emosi atau humor, maka genre sastra ini dipahami sebagai pelarian atau interpretatif karena mencerminkan nilai-nilai kehidupan melalui ciri-cirinya yang spesifik. Keistimewaan yang dimilikinya membuat drama berbeda dengan fiksi prosa. Untuk mencapai pemahaman dasar dalam pembelajaran drama, buku ini memberikan beberapa pembahasan yaitu (1) sastra dan drama, (2) sejarah drama, (3) pengertian drama, (4) struktur drama (5) tokoh dan (6) bahasa dan retorika.

Membaca Apresiatif
Sanata Dharma University Press
Buku berjudul "Pembelajaran Sastra di Sekolah Dasar" ini merupakan panduan komprehensif bagi para pendidik dalam memahami dan mengajarkan

sastra anak di lingkungan Sekolah Dasar. Buku ini dimulai dengan membahas konsep dasar sastra anak, memberikan pemahaman mendalam mengenai apa itu sastra anak, mengapa penting untuk diajarkan, dan bagaimana sastra anak berbeda dari bentuk sastra lainnya. Pembahasan kemudian berlanjut ke ciri-ciri sastra anak, menggambarkan karakteristik unik yang membuat sastra anak menarik dan relevan bagi pembaca muda. Selanjutnya, buku ini mengulas berbagai genre sastra anak, termasuk dongeng, fabel, cerita rakyat, puisi, dan novel anak. Setiap genre dijelaskan secara rinci, termasuk contoh-contoh karya sastra yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di kelas. Selain itu, buku ini juga menyajikan strategi dan metode praktis untuk mengimplem-ntasikan pembelajaran sastra anak di Sekolah Dasar. Mulai dari cara memilih bahan bacaan yang tepat, teknik bercerita yang efektif, hingga kegiatan kreatif yang dapat meningkatkan minat baca dan apresiasi sastra di kalangan siswa. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis praktik, "Pembelajaran Sastra di Sekolah

Dasar” menjadi sumber daya yang sangat berguna bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sastra anak dan mendorong kecintaan anak-anak terhadap sastra sejak dini. penulis: Istikhoroh Nurzaman, M.Pd. Radika Lesmana Herviani Nurul Fajriyah Shella Nur Pratama Aulia Rahma Syadila Neli Rahmawati Nelly Aulia Febriani <i>Ayo Menulis Cerpen Panduan</i>	<i>Praktis Menulis Cerita Pendek Bagi Pelajar</i> Jejak Pustaka Buku ini akan menguraikan bagaimana A. J. Greimas memandang Cerita Rakyat Banyumas menurut perspektif yang ia miliki. Algirdas Julien Greimas adalah seorang ahli bahasa dan ahli semiotik asal Lithuania yang telah banyak meneliti mitologi Lithuania. Greimas dikenal sebagai pelopor semiotik segi	empat dalam teori signifikasi dan penemu skema naratif aktansial dan struktur fungsional. Skema naratif aktansial merupakan skema yang digunakan untuk melakukan pendekatan terhadap dongeng atau cerita rakyat. Struktur fungsional merupakan model cerita atau alur yang dinyatakan dalam berbagai tindakan. Terdapat dua belas judul Cerita Rakyat Banyumas
--	--	---

<p>yang diuraikan dalam buku ini yaitu cerita rakyat berjudul Babad Ajibarang (Djaka Mruyung), Babad Sokaraja (Raden Kuncung), Ngabei Singadipa (Bendera Panji Wulung), Kembang Wijaya Kusuma, Dari Lesmana ke Tegal, Kiai Lembu, Banyumas dan Kalibening, Batur Raden, Mbah Bojasari, Linggis Candra Taruna,</p>	<p>Rantansari, dan Kataliman. <u>MENYINGKAP KONFLIK BATIN TOKOH DAN DEIKSIS DALAM NOVEL SAMAN</u> Selat Media Curriculum planning of secondary vocational schools and Islamic vocational schools in Indonesia. Ayat-ayat Cinta 2 dari Toleransi Agama Sampai Gender Equinox Publishing Sebuah cerita fiksi hadir di hadapan pembaca secara</p>	<p>menyeluruh dan sekaligus sebagai sebuah kesatuan. Fiksi dibangun oleh berbagai unsur intrinsik pendukungnya, namun tiap unsur itu tidak hadir secara sendiri-sendiri dan terpisah. Semua unsur intrinsik pendukung eksistensi sebuah karya fiksi, saling berkaitan secara erat untuk secara bersama membentuk sebuah kemenyeluruhan yang indah dan padu. Namun, ketika diminta untuk menjelaskan</p>
---	---	---

keindahan sebuah karya fiksi, kita mau tidak mau berpikir bagaimana “kualitas”, fungsi, dan hubungan antarunsur pendukung itu dalam keseluruhannya. Artinya, kita harus berpikir analitis, berpikir tentang eksistensi tiap unsur. Secara intuitif orang dapat merasakan keindahan sebuah cerita fiksi. Tetapi, ketika diminta untuk menjelaskannya, kita menjadi terbata-bata.

Sungguh, keindahan lebih mudah dirasakan daripada dijelaskan. Sebagaimana edisi sebelumnya, buku ini hadir dengan mengemukakan berbagai unsur intrinsik pendukung eksistensi sebuah karya fiksi. Secara teoretis unsur-unsur itu dapat dikenali dan dijelaskan kualitas, fungsi, dan saling hubungannya. Hal-hal itu semua diperlukan sebagai salah satu syarat untuk

memahami dan menjelaskan keindahan cerita fiksi, merupakan “bekal” untuk masuk ke dunia fiksi. Maka, ia mesti dibutuhkan oleh mahasiswa jurusan bahasa dan sastra atau peminat. Kehadiran buku ini tampak mendapat sambutan yang cukup baik yang terlihat dari banyaknya edisi cetak ulang. Untuk itu, pada terbitan kali ini dilakukan revisi.

<p>Perkembangan ilmu kesastraan sebagai bagian dari ilmu-ilmu humaniora sebenarnya tidak secepat sains dan teknologi, maka berbagai hal yang dikemukakan pada waktu penulisan buku ini, sebenarnya boleh dikatakan tidak ketinggalan</p>	<p>zaman. Maka, revisi lebih dalam pengertian menambah dan melengkapi kekurangan-kekurangan. Itu pun sebenarnya hanya mencakup sebagian kecil saja. Tujuan penulisan ini lebih dimaksudkan untuk memahamkan mahasiswa (atau peminat)</p>	<p>tingkat awal pada fiksi sehingga lebih dapat menikmati. Jadi, pembicaraan buku ini lebih cenderung ke aspek struktural pembangunannya. Tambahan lain buku ini adalah kini dilengkapi dengan glosarium dan indeks. [UGM Press, UGM, Gadjah Mada University Press]</p>
--	--	---